ABSTRAK

Harga saham perdana salah satunya ditentukan oleh *underwriter*, pihak ketiga yang memiliki informasi lebih banyak mengenai pasar modal dibandingkan dengan calon emiten. Adanya kondisi asimetri informasi ini dapat memberikan peluang kepada masing-masing pihak untuk mencapai kepentingan pribadinya, sehingga dapat menyebabkan terjadinya kondisi *underpricing*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial leverage*, return on assets (ROA), konsentrasi kepemilikan, tingkat inflasi dan listing delay terhadap tingkat underpricing baik secara simultan maupun parsial.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI dan mengalami *underpricing* periode 2015 – 2017. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 39 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software eviews* versi 9.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial leverage*, ROA, konsentrasi kepemilikan, tingkat inflasi, dan *listing delay* berpengaruh secara simultan terhadap tingkat *underpricing*. Sedangkan secara parsial, ROA berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing*. Tingkat inflasi berpengaruh positif terhadap tingkat *underpricing*. *Financial leverage*, konsentrasi kepemilikan, dan *listing delay* tidak berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* secara parsial.

Disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat menambahkan tahun penelitian yang terbaru dengan menggunakan variabel yang tidak berpengaruh dalam penelitian ini. Untuk variabel financial leverage dapat menggunakan Debt to Assets Ratio (DAR) atau Time Interest Earning Ratio (TIER) sebagai proksi. Disarankan pula bagi calon investor, dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang terbukti mempengaruhi tingkat underpricing dalam penelitian ini saat akan melakukan investasi saham di pasar perdana. Bagi perusahaan, disarankan dapat memperhatikan faktor-faktor yang terbukti mempengaruhi tingkat underpricing dalam penelitian ini saat menentukan harga penawaran saham, sehingga tidak mengalami underpriced.

Kata kunci: Tingkat *Underpricing*, *Initial Public Offering*, Informasi Keuangan, Informasi Non Keuangan.